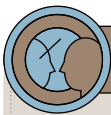


Kunci Jawaban Latihan 5.2

1. a. Sebangun
b. Tidak sebangun
c. Sebangun
d. Tidak sebangun
2. A
3. a

Diferensiasi

Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), minta mereka mengerjakan Latihan tanpa bantuan. Guru juga dapat memberikan soal-soal tambahan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan.



Ayo Berefleksi

Tutup pembelajaran dengan meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menjawab pertanyaan refleksi.

C. Kesebangunan pada Segitiga

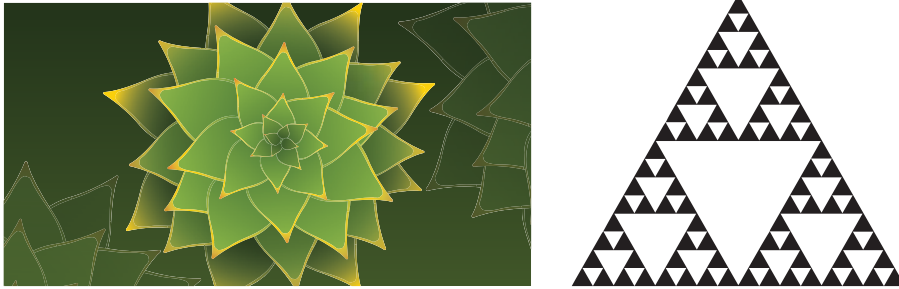
Pengalaman Belajar

- Menggunakan syarat kesebangunan untuk menentukan apakah dua segitiga sebangun.

Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- Penggaris
- Busur derajat
- Alat tulis
- Kertas
- Komputer/gawai (jika tersedia)

Apersepsi



Gambar 5.9 Fraktal

Ingatkan peserta didik tentang materi pada subbab B. Pada subbab C mereka akan menyelidiki sifat-sifat kesebangunan pada segitiga. Gambar 5.9 menunjukkan Fraktal. Fraktal terdiri atas bagian-bagian yang sebangun dengan gambar utuhnya.

Pemanasan

Ingatkan tentang Latihan 5.2 nomor 2. Jika tersedia, peserta didik dapat melakukan Eksplorasi 5.3 dengan menggunakan komputer/gawai.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Ajak peserta didik melakukan Eksplorasi 5.3 secara individu atau berpasangan. Jika tersedia komputer/gawai, mereka dapat mencoba melakukan latihan no. 1 dan 2 sendiri. Jika hanya tersedia sebuah perangkat, guru dapat memperagakan di depan kelas. Jika tidak tersedia, dapat dibaca saja dari buku siswa.

Eksplorasi 5.3

Memperbesar atau Memperkecil secara Proporsional

1. Ini adalah 3 buah gambar yang didapat dengan menggeser tetikus. Pada gambar a tetikus menggeser pada garis vertikal (perbesaran horizontal sebesar 150% tanpa mengunci rasio), pada gambar b tetikus menggeser pada garis vertikal (perbesaran vertikal sebesar 150% tanpa mengunci rasio), sedangkan pada gambar c tetikus digeser pada sudut (perbesaran sebesar 150% dengan mengunci rasio).
2. Ini adalah perbesaran 200% dengan mengunci rasio.

Melalui pertanyaan 1 dan 2 diharapkan peserta didik membedakan perbesaran gambar yang akan menghasilkan gambar yang sebangun dan perbesaran yang tidak menghasilkan gambar yang sebangun.

Melalui pertanyaan 3 sampai dengan 5 diharapkan peserta didik mengenali sifat-sifat kesebangunan pada segitiga:

$\triangle ABC$ sebangun dengan $\triangle DEF$ dapat dituliskan $\triangle ABC \sim \triangle DEF$ maka (perhatikan urutan huruf)

- $\angle A = \angle D, \angle B = \angle E, \angle C = \angle F$
- $\frac{AB}{DE} = \frac{BC}{EF} = \frac{CA}{FD}$

Miskonsepsi

Sebagian peserta didik mungkin menganggap bahwa segitiga yang sebangun harus memiliki orientasi arah yang sama. Pendapat ini perlu diluruskan. Perhatikan $\triangle ABC$ dan $\triangle KLM$. Semua sudutnya sama besar, berarti keduanya sebangun walaupun orientasi gambarnya berbeda. Penulisan urutan huruf disesuaikan sehingga sudut-sudut yang sama besar berada pada urutan yang sama ($\angle A = \angle L, \angle B = \angle K$) ditulis $\triangle ABC \sim \triangle LKM$.

